

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Bestprofit Futures cabang Bandung

Awal berdirinya perusahaan ini pertama tama bernama PT. Millennium Penata Futures yang didirikan pada tahun 2000. Seiring dengan visinya untuk menjadi Perusahaan Pialang ternama dalam dunia investasi keuangan global. Melalui penggunaan Informasi Teknologi dalam mendukung proses bisnisnya, PT. Millennium Penata Futures merupakan institusi unggulan yang secara resmi diakui keberadaan dan legalitasnya oleh Pemerintah Indonesia. Kami memberikan fokus 100 persen terhadap proses trading online melalui platform Millennium Trader 4.

Pada tahun 2008 PT. Millenium Pranata Futures diakuisisi oleh PT. Solid Group yang mempunyai 35 perusahaan, termasuk PT. Bestprofit Futures yang berbisnis dengan spesifikasi layanan transaksi Sistem Perdagangan Alternatif di Bursa Berjangka Jakarta yang telah dibuktikan dengan beroperasinya PT. Bursa Berjangka Jakarta dan PT. (Persero) Kliring Berjangka Indonesia lebih dari 8 tahun yang mana PT. Bestprofit Futures merupakan salah satu pialang yang aktif terus bertransaksi di produk finansial, dan berdasarkan perkembangan industri berjangka di tanah air dan juga permintaan dari beberapa nasabah, maka manajemen mulai memikirkan untuk mulai ikut berpartisipasi dalam memasyarakatkan produk – produk komoditi primer melalui Bursa Berjangka Jakarta dengan tetap terus ikut serta dalam transaksi produk –produk finansial.

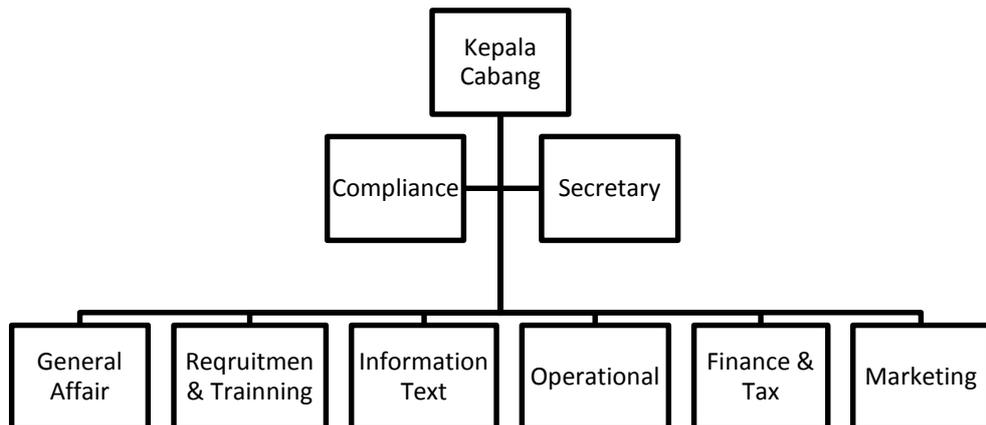
PT. Bestprofit Futures sebagai suatu perusahaan yang mendapat ijin sebagai Pialang Berjangka dari Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan dan Komoditi) kegiatan utamanya adalah sebagai penyedia fasilitas transaksi untuk menyalurkan amanat nasabahnya. Saat ini PT. Bestprofit Futures telah beroperasi dengan memiliki satu kantor pusat di Jakarta dan 5 kantor cabang (Jambi, Samarinda, Pontianak, Malang, dan Surabaya) dengan jumlah Wakil Pialang Berjangka sebanyak 79 orang (data per November 2012).

PT. Bestprofit Futures juga berupaya dalam meningkatkan produk–produk komoditi primer melalui Bursa Berjangka Jakarta, dan terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanan transaksi produk–produk Sistem Perdagangan Alternatif yang telah berjalan. Selain itu dilakukan pula perbaikan kualitas sumber daya manusia perusahaan (tenaga pemasaran dan operasional). Kebijakan ini dilakukan setelah melalui evaluasi dan analisa manajemen disertai pengalaman bisnis pada umumnya.

Rencana tiga tahun mendatang (2013-2015) PT. Bestprofit Futures dilakukan perbaikan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan operasional dan sumber daya perusahaan yang lebih berkualitas. Diantaranya adalah perbaikan system transaksi di multilateral dan bilateral (SPA) yang senantiasa dilakukan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan teknologi terbaru.

2.2 Struktur Organisasi PT. Bestprofit Futures cabang Bandung

Berikut Struktur organisasi PT. Bestprofit Futures cabang Bandung:



2.3 Job Description

1) Kepala Cabang

- a. Bertanggung jawab untuk mewakili perusahaan dalam melakukan seluruh kegiatan sebagai pialang berjangka sesuai dengan aturan yang berlaku dan selalu mengacu kepada UU No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.
- b. Melakukan manajemen organisasi untuk pengawasan yang melekat di kantor pialang untuk menunjang kelancaran bisnis dalam jangka panjang.
- c. Menjalin hubungan dengan pihak luar atau eksternal perusahaan di daerah sesuai dengan tugas dan wewenang.

2) Compliance dan Internal Control

- a. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan peraturan di semua jenjang dalam kantor cabang.
- b. Memonitor adanya perubahan – perubahan peraturan yang terjadi.
- c. Menerima dan melayani pengaduan nasabah.

3) Secretary

- a. Mencatat dan mengarsipkan surat masuk dan keluar yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan.
- b. Tugas rutin yaitu tugas yang tidak memerlukan perintah khusus, perhatian khusus atau pengawasan khusus, contoh tugas pengurusan surat, menerima tamu, tata kearsipan, membuat jadwal kerja pimpinan, dan menerima telepon.
- c. Tugas khusus yaitu tugas yang memerlukan perintah atau sesekali pimpinan menginginkan sekretaris menggunakan pertimbangan dan pengalaman sekretaris untuk menyelesaikan, contoh membuat perjanjian dan mengirimkan faximile.
- d. Tugas untuk melakukan hubungan dan kerjasama yaitu tugas yang berhubungan dengan manusia yang didalamnya meliputi : tugas rutin, khusus, maupun tugas kreatif

4) Departemen General Affair

- a. Penanganan masalah karyawan (gaji, komisi, bonus dan cuti).
- b. Pelaksanaan kegiatan administrasi operasional perusahaan setiap hari.

- c. Penyimpanan dan pencatatan *data base* nasabah dan calon nasabah.
 - d. Pelaksana kegiatan koresponden (surat-menyurat dengan nasabah ataupun pihak-pihak lain di luar dan di dalam kantor cabang).
- 5) Departemen Riset dan Trainee
- a. Mengumpulkan data-data makro yang berhubungan dengan perkembangan perekonomian.
 - b. Menyiapkan & menyediakan semua informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga dari komoditi yang diperdagangkan di bursa berjangka baik ekonomi, keuangan maupun sosial politik.
 - c. Membuat statistik harga komoditas per produk dan per sektor.
 - d. Melakukan analisa fundamental ataupun tehnikal sebagai bahan informasi yang mungkin akan digunakan oleh para nasabah untuk mengambil keputusan dalam bertransaksi di bursa berjangka
 - e. Melakukan analisa kondisi alam dan menghubungkannya dengan produk yang diperdagangkan.
 - f. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan nasabah atas hasil analisa.
 - g. Membantu Dewan Direksi dalam merancang dan menyusun rencana kerja serta kegiatan perusahaan di masa yang akan datang serta tahapan pengembangan selanjutnya dalam usaha di Bidang Perdagangan Berjangka.
- 6) Departemen Teknologi Informasi
- a. Departemen ini bertanggung jawab terhadap kelancaran informasi melalui komputer.

- b. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gangguan pemakaian system informasi baik komputer internal maupun dengan pihak eksternal.
- c. Bertanggung jawab terhadap keamanan informasi tersebut, termasuk pengadaan *back-up system* untuk dokumen-dokumen dalam *file system* komputer Perusahaan.
- d. Koordinasi dengan semua perusahaan pendukung sarana Teknologi Informasi demi kelancaran operasional perusahaan.
- e. Semua perangkat lunak (software) yang digunakan dalam pengoperasian Perusahaan juga dikembangkan dan dipantau oleh divisi ini.

7) Departemen Operasional

- a. Memeriksa dan memastikan dokumen perjanjian nasabah dan kelengkapan administratif lainnya yang diperlukan dalam pembukaan rekening transaksi nasabah.
- b. Melaksanakan semua fungsi yang berhubungan dengan *settlement* dan kliring dari setiap transaksi para nasabah.
- c. Mengkonfirmasi transaksi nasabah dengan pihak AE/AO untuk disampaikan kepada nasabah yang bersangkutan atas transaksi yang telah dilakukan.
- d. Pelaporan posisi nasabah.

8) Departemen Keuangan

- a. Menyiapkan rekonsiliasi posisi dana para nasabah/client setiap hari untuk diberikan kepada pimpinan dan account executive (AE)/ Officer (AO)
- b. Menyiapkan rekonsiliasi posisi keuangan di Bank secara harian
- c. Membuat dan membukukan jurnal-jurnal /slip- slip keuangan
- d. Menyiapkan laporan keuangan bulanan
- e. Mencatat dan melaksanakan penarikan ataupun penyetoran dana oleh nasabah
- f. Mencatat penempatan dana perusahaan dan para nasabah

9) Wakil Pialang Berjangka (Pemasaran)

- a. Mencari nasabah sesuai dengan peraturan dan etika yang berlaku dalam pelaksanaan perdagangan berjangka.
- b. Memberikan informasi yang tepat dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di pasar.
- c. Mengawasi dan mengevaluasi kemampuan dan integritas dari nasabah terutama dalam hal keuangan.
- d. Memastikan bahwa dana nasabah yang sudah ada cukup sebagai margin awal untuk melakukan transaksi.
- e. Memastikan posisi *margin call* dari para nasabah serta penerimaan dana tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- f. Memperhatikan bahwa semua pendanaan dari margin telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ada.

2.4 Kegiatan PT. Bestprofit Futures

Pt. Bestprofit Futures merupakan suatu perusahaan yang melakukan transaksi Sistem Perdagangan Alternatif di Bursa Berjangka Jakarta yang telah dibuktikan dengan beroperasinya PT. Bursa Berjangka Jakarta dan PT. Kliring Berjangka Indonesia (Persero). Pialang yang aktif terus bertransaksi di produk finansial, dan berdasarkan perkembangan industri berjangka di tanah air dan juga permintaan dari beberapa nasabah.